

Daftar Pustaka

- Agus F dan IGM Subiksa. 2008. Lahan Gambut: Potensi Untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF). Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. Indonesia.
- Agus F, Hairiah K dan Mulyani A. 2011. Pengukuran Cadangan Karbon Tanah Gambut. Petunjuk Praktis. World Agroforestry Center (ICRAF), SEA Regional Office dan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Lahan Pertanian (BBSDLP). Bogor. Indonesia.
- Andrisse, J.P. 1988. Lecture Note on The Reclamation of Peatswamps and Peat In Indonesia. Faculty of Agriculture University of Bogor. Lecture 4.
- Aswandi. 2017. Analisis Kompleksitas Penyelamatan Lahan Gambut di Indonesia dala Perspektif Restorasi Hidrologi. Seminar Ilmiah Universitas Jambi. Jambi.
- Dariah A, E Maftuah dan Maswar. 2014. Panduan Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi. Karakteristik Lahan Gambut. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. Indonesia.
- Dariah A, E Maftuah dan Maswar. 2016. Karakteristik Lahan Gambut. <http://balittanah.litbang.pertanian.go.id>
- Elon, S.V., D.H. Boelter, J. Palvanen, D.S. Nichols, T. Malterer, and A. Gafni. 2011. Physical Properties of Organic Soils. Taylor and Francis Group, LLC.
- Febrianti N, Murti Laksono K, dan Barus B. 2018. Model Estimasi Tinggi Muka Air Tanah Lahan Gambut Menggunakan Indeks Kekeringan (Ground Water Level Estimation Model On Peatlands Using Drought Index). Departemen Ilmu Tanah Sumberdaya Lahan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Glina B, A Bogacz, M Gulyas, B Zawieja, P Gajewski and Z Kaczmarek. 2016. The effect of long-term forestry drainage on the current state of peatland soils: A case study from the Central Sudetes, SW Poland. *Article Mires and Peat*. Vol. 18 (21): 1-11.
- Hardjowigeno, S. 1997. Pemanfaatan gambut berwawasan lingkungan. *Alami* II(1) : 3 – 6
- Haryono, M Noor, H Syahbuddin dan M Sarwani. 2013. Lahan Rawa Penelitian dan Pengembang. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementrian Pertanian. Jakarta. Hal 2

- Junaidi. 2010. Studi Kolerasi Antara Kadar Air Tanah dan Kadar Serat dengan Kepekaan Gambut Untuk Terbakar, H 135-147. Dalam Umran I dan Kandarini SN (editor). Prosiding Seminar Research Grant Program I – MHERE Untan 8 November 2010. Repository.untan.ac.id (diakses 05 Februari 2021)
- Junedi H, ME Armanto, SM Bernas, dan MS Imanudin. 2016. Kajian Kapasitas Saluran Drainase Sistem Terbuka di Lahan Gambut Pada Lahan Perkebunan Kelapa Sawit. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal, Palembang, 20-21 Oktober 2016. Hal. 719-726. Purplso.unsri.ac.id
- Kurnain A. 2010. Klasifikasi Kematangan Gambut Tropis Berdasarkan Sifat Rapat Optik. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Jakarta. Dalam *Prosiding PPI Standardisasi 2010*, Jakarta 11 November 2010.
- Las I, K Nugroho dan A Hidayat. 2008. Strategi Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Pengembangan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*. Vol. 2 (4): 295-298.
- Lisnawati Y, Supirjo, H Poedjirahajoe dan Musyafa. 2015. Dampak Pembangunan Hutan Tanaman Industri *Acasia Crassicarpa* di Lahan Gambut Terhadap Tingkat Kematangan dan Laju Penurunan Permukaan Tanah. J. Manusia dan Lingkungan.
- Mahbub IA dan H Husni. 2003. Evaluasi Karakteristik Lahan Gambut dan Pengelolaannya Pada Pertanaman Kelapa di Desa Beram Itam Kanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi. Indonesia.
- Masganti, Wahyinto, Ai Dariah, Nurhayati dan Rachmiwati Yusuf. 2014. Karakteristik dan Potensi Pemanfaatan Lahan Gambut Terdegradasi di Provinsi Riau.
- Minkinnen K. 1999. Effect of forestry drainage on the carbon balance and radiative forcing of peatlands in Findland. Academic dissertation. Department of Forest Ecology. University of Helsinki. Finland. <http://ethesis.helsinki.fi> (diakses 10 Februari 2021).
- Murdiyarso D dan INN Suryadiputra. 2004. Paket Informasi Praktis: Perubahan Iklim dan Peranan Lahan Gambut. Proyek CCFPI, WI-IP dan *Wildlife Canada*. Bogor.
- Najiyati S, Lili Muslihat dan INN Suryadiputra. 2005. Panduan Pengolaan Lahan Gambut yang Berkelanjutan. Proyek Climate Change, Forest and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia
- Napitulu S dan B Murdiantoro. 2015 Pengelolaan Sumber Daya Air pada Lahan Gambut yang Berkelanjutan. Universitas Riau. <http://repository.unri.ac.id/> (diakses pada Desember 2019)

- Noor M, Masganti dan F Agus. 2016. Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan. Pembentukan dan Karakteristik Gambut Tropika Indonesia. Edisi Revisi Cetakan II. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. IAARD Press: Jakarta.
- Noor M, Masganti dan F Agus. 2016. Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan. Pembentukan dan Karakteristik Gambut Tropika Indonesia. Edisi Revisi Cetakan II. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. IAARD Press: Jakarta.
- Nugroho T dan M Budi. 2012. Pengaruh Penurunan Muka Air Tanah Terhadap Karakteristik Gambut. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nugroho, K. dan B. Widodo. 2001. The effect of dry-wet condition to peat soil physical characteristic of different degree of decomposition. Dalam Rieley, dan Page (Eds.). Jakarta Symposium Proceeding on Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Hlm 94-102.
- Nurjanah S, Octavia D, Kusumadewi F. 2013. Identifikasi Lokasi Penanaman Kembali Ramin (*Gonystylus bancanus* Kurz) di Hutan Rawa Gambut Sumate dan Kalimantan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Koservasi dan Rehabilitasi, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Forda Press, Bogor.
- Pemerintah Republik Indonesia, (2017). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.15 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengukuran Muka Air Tanah di Titik Pengamatan Ekosistem Gambut. Jakarta (ID): Sekretariat Negara.
- Putra EI, Hayasaka H. 2011. The effect of the precipitation pattern of the dry season on peat fire occurrence in the Mega Rice Project area, Central Kalimantan, Indonesia. TROPICS 19 (4): 145-156.
- Radjaguguk B. 2000. Perubahan Sifat – Sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut Akibat Reklamasi Lahan Gambut untuk Pertanian. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. Vol. 2 (1): 1-15.
- Riwandi. 2003. Pengendalian Kadar Air Kritis Akibat Terjadinya Kering Tidak Balik: Prasyarat Dasar Pengembangan Lahan Gambut Asal Bengkulu. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2004/2005.
- Sabiham S. 2015. Desain Pengelolaan Lahan Gambut Untuk Mendukung Produktivitas Pertanian Berbasis Perkebunan. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Sagiman, S., 2007. Pemanfaatan Lahan Gambut dengan Perspektif Pertanian Berkelanjutan. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Kesuburan Tanah

- Saputra R, Wawan dan E Anom. 2016. Pengaruh Kedalaman Muka Air Tanah dan Bahan Organik Terhadap Ketersediaan Hara dan Pertumbuhan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensi* Jacq.) di Lahan Gambut. Universitas Riau. Riau.
- Setiawan A. 2019. Kajian Perubahan Beberapa Sifat Fisik Akibat Drainase Pada Lahan Gambut di Desa Tangkit Baru. Fakultas Pertanian. Univeritas Jambi.
- Susandi, Oksana dan AT Arminuddin. 2015. Analisis Sifat Fisika Tanah Gambut Pada Hutan Gambut di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agroekoteknologi*. Vol.. 5 (2): 23-28.
- Sutaryo D dan INN Suryadiputra. 2006. Strategi dan Rencana Tindak Nasional Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan. Proyek Climate Change, Forest and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Jakarta.
- Wahyunto, S Ritung, Suparto, H Subagjo. 2005. Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatera dan Kalimantan. Proyek Climate Change, Forest and Peatlands Indonesia. Weatlans International -Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor.
- Yuliani N. 2014. Teknologi Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan. Banjarbaru. Kalimantan Selatan.
- Yurwono A. 2012. Strategi Nasional Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan di Indonesia. Deputi Bidang Pengelolaan Kerusakan Lingkungan dan Perubahan Iklim Kementrian Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Zuhri RA. 2017. Studi Kedalaman Muka Air Tanah dan Beberapa Sifat Tanah Gambut pada Tiga Penggunaan Lahan yang Berbeda (HLG Sei. Buluh, Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Desa Pematang Rahim dan HTI (*Acasia crascicarpa*). Skripsi. Jurusan Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Jambi.